

# STUDI ETNOBIOLOGI PANDANUS DI PAPUA

*(An ethnobiological study of Pandanus in Papua)*

**Maria Justina Sadsoeitoeboen dan Agustinus Kilmaskossu**

*Staf Jurusan Biologi FMIPA-UNIPA, Papua Barat*

## ABSTRACT

*A research was carried out to study the diversity of Pandanus in the Papua region. The aim of the study was to find out how many species of Pandanus were all ready known by the people and used in their daily life. There are 42 species of Pandanus found in Papua. Based on the traditional utilization of the people in the Papua Tribe, Pandanus can be divided into seven group, i.e.: (1) species which are used for edible fruit, (2) species which are used for floor of houses, (3) species which are used for roofing, (4) species which are used for sleeping mat and rain covering, (5) species used for hunting, (6) species used for medicine, and (7) species which are still unknown.*

**Keywords:** *ethnobiology, Pandanus, Papua.*

---

## PENDAHULUAN

Papua merupakan daerah bagian Timur Indonesia yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, termasuk di dalamnya Pandanus (Petocz, 1978). Menurut Jebb, (1997) bahwa terdapat sekitar 70 spesies Pandanus berada di New Guinea, Bismark Archipelago dan Solomon Island. Dari jumlah tersebut 22 spesies telah dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (Jebb, 1999). Enam spesies di antaranya dimanfaatkan di PNG sebagai sumber lemak nabati yang dikenal dengan nama "marita"/buah merah dan sekitar 19 spesies merupakan spesies endemik New Guinea.

Powel (1976) menyebutkan bahwa Pandanus ini sangat berarti bagi kehidupan masyarakat di dataran tinggi New Guinea, karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan sumber minyak, bahan atap, dan lantai rumah. Sebagian besar Pandanus ini berada di hutan dan belum di budidayakan secara intensif. Walaupun banyak informasi-informasi pandanus, namun informasi tentang pertambahan penduduk dan pemekaran wilayah di Papua, mengakibatkan kebutuhan akan perumahan dan lahan pertanian, sarana jalan dan perkantoran pun akan bertambah. Di Papua

sebagian besar petani masih menggunakan system pertanian tebas bakar. Bertambah luasnya kebutuhan lahan untuk perumahan, perkantoran, jalan dan pertanian serta sistem tebas bakar akan mempengaruhi keberadaan Pandanus ditinjau dari populasi dan persebarannya di Papua. Berdasarkan beberapa fakta di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang Pandanus yang ada di Papua.

## Tujuan

1. Mengungkap keanekaragaman spesies Pandanus di kawasan Papua
2. Mempelajari manfaat Pandanus yang ada di kawasan Papua
3. Dapat menggambarkan persebaran, habitat dan kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Herbarium Manokwari dan Kew Herbarium, di Teminabuan, Kebar, Merdey, Oransbari mulai Februari 2004 – Agustus 2006. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu pengamatan di

lapangan, spesimen Pandanus yang ada di herbarium, pengamatan lapangan dan wawancara semistruktural dengan penduduk setempat serta studi pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari studi literatur, pengamatan di Herbarium dan pengamatan di beberapa daerah, dijumpai 42 spesies Pandanus. Lima spesies di antaranya merupakan spesies endemik: yaitu empat spesies endemik New Guinea (*P. cernifolius*, *P. concavus*, *P. kosteri*, dan *P. tabbersianus*) dan satu spesies endemik Papua yaitu *P. odoardi*.

Bila dilihat dari manfaatnya ke empatpuluhdua spesies Pandanus di atas dapat

dikelompokkan ke dalam tujuh kelompok berdasarkan pemanfaatannya, yaitu sebagai:

Bahan makanan (sumber lemak nabati): *P. conoideus*, *P. macgregorii*, *P. brosimos*, *P. iwen*, *P. jullianeti*., Lantai rumah: *P. concavus*,

*P. papuanus*, *P. galorei*. Atap: *P. kosteri*, *P. adinobotrys*, *P. galorei*. Tikar tidur dan tudung hujan: *P. danckelmannianus*, *P. iwen*, *P. tectorius*. Obat: *P. amaryllifolius*, *P. leptocarpus*, *P. conoideus* dan *P. macgregorii*.

Umpan untuk berburu binatang: *P. amboinensis*, *P. antaresensis*, *P. brosimos*, *P. concavus*, *P. conoideus*, *P. danckelmannianus*, *P. dolichopodus*, *P. dubius*, *P. galorei*, *P. krauelianus*, *P. lauterbachii*, *P. leiophyllus*, *P. macgregorii*, *P. papuanus*, *P. polycephalus*, *P. tabbersianus*, *P. tectorius*. Belum diketahui manfaatnya: *P. archboldianus*, *P. atropurpureus*, *P. balenii*, *P. brachyphyllus*, *P. brasii*, *P. castaneus*, *P. penicilius*, *P. concinus*, *P. congregatus*, *P. ornithocephalus*, *P. detoideus*, *P. eumekes*, *P. exiguus*, *P. humicola*, *P. hystrix*, *P. permicron*, *P. kaernbachii*, *P. leptocaulis*, dan *P. Odoardi*.

Spesies, habitat dan persebaran Pandanus di Papua dicantumkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesies, habitat dan Persebaran Pandanus di Papua

No.	Nama Spesies	Habitat
(1)	(2)	(3)
1	<i>Pandanus conoideus</i>	2 – 2.300 m dpl., dataran rendah – dataran tinggi, ditanam di kebun, dan pekarangan rumah, maupun di hutan, di daerah berawa, air tanah dangkal – dalam.
2	<i>Pandanus macgregorii</i>	Dapat tumbuh sampai ketinggian 600 m dpl. Ditanam di kebun, dan pekarangan rumah
3	<i>Pandanus brosimos</i>	Hutan dataran tinggi, 1.800 – 3.300 m dpl. Lebih banyak dijumpai pada 2.400 – 3.100 m dpl, sudah mulai ditanam di kebun penduduk.
4	<i>Pandanus jullianetii</i>	Dataran tinggi, 1.500 – 2.800 m dpl. Umumnya sudah dibudidayakan
5	<i>Pandanus iwen</i>	Hutan dataran tinggi, 1.500 – 2.500 m dpl. Sudah mulai ditanam di kebun penduduk.
6	<i>Pandanus galorei</i>	Hutan dataran tinggi, 1200 -2.000 m dpl
7	<i>Pandanus adinobotrys</i>	hutan dataran tinggi, 1.400 -2.300 m dpl, daerah berawa
8	<i>Pandanus concavus</i> **	Hutan, 1.000 – 2.000 m dpl.
9	<i>Pandanus papuanus</i>	Hutan rawa, dapat dijumpai sampai ketinggian 1.500 m dpl
(1)	(2)	(3)
10	<i>Pandanus kosteri</i> **	Hutan, 900 - 2.000 m dpl.
11	<i>Pandanus lauterbachii</i>	Hutan rawa, 0-100 m dpl

(1)	(2)	(3)
12	<i>Pandanus tabbersianus</i> **	Hutan dataran rendah, 85 m dpl
13	<i>Pandanus tectorius</i>	Tepi pantai – padang rumput, dijumpai sampai ketinggian 100 m dpl.
14	<i>Pandanus danckelmanianus</i>	Hutan, dr 0-1.800 m dpl
15	<i>Pandanus polycephalus</i>	Hutan bakau, tepi pantai
16	<i>Pandanus odoardi</i> *	Hutan, 100-2.000 m dpl
17	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Di pekarangan rumah
18	<i>Pandanus Ornithocephalus</i>	Hutan berbatuan, sampai ketinggian 100 m dpl
19	<i>Pandanus detoideus</i>	Dijumpai di Sorong, 20 m dpl
20	<i>Pandanus eumekes</i>	Dijumpai di Sorong, 20 m dpl
21	<i>Pandanus exiguus</i>	Hutan rawa, 100 m dpl
22	<i>Pandanus humicola</i>	Hutan Anggi , 2.000 m dpl.
23	<i>Pandanus dubius</i>	Di daerah tepi pantai
24	<i>Pandanus amboinensis</i>	Hutan, dekat pantai 2 – 85 m dpl
25	<i>Pandanus antaresensis</i>	Hutan, 1.300 – 2.500 m dpl
26	<i>Pandanus permicron</i>	Hutan, 100-1.000 m dpl
27	<i>Pandanus kaernbachii</i>	Tepi pantai, daerah mara air, dijumpai sampai ketinggian 600 m dpl
28	<i>Pandanus leptocaulis</i>	Hutan basah, 900 – 2.000 m dpl
29	<i>Pandanus dolycopodus</i>	Hutan, 700 – 850 m dpl.
30	<i>Pandanus krauelianus</i>	Hutan bakau sampai ke hutan berbukit, dapat dijumpai sampai ketinggian 1.200 m dpl
31	<i>Pandanus leiophyllus</i>	Tepi sungai, hutan basah sampai ketinggian 100 m dpl
32	<i>Pandanus archboldianus</i>	Hutan Basah, 1.700-2.100 m dpl
33	<i>Pandanus artropurpures</i>	Hutan rawa, 10 – 900 m dpl
34	<i>Pandanus balenii</i>	Hutan , sampai ketinggian 100 m dpl
35	<i>Pandanus brachyphyllus</i>	Hutan basah , 1.800 mdpl
36	<i>Pandanus brasii</i>	Pada padang rumput, rawa dijumpai sampai ketinggian 450 m dpl
37	<i>Pandanus castaneus</i>	Hutan, dijumpai sampai ketinggian 1.400 m dpl.
38	<i>Pandanus concinns</i>	Hutan basah, 1.800 m dpl.
39	<i>Pandanus congregatus</i>	hutan dataran tinggi, 1.300 -1.700 m dpl, daerah berawa
40	<i>Pandanus leptocarpus</i>	Tanah berbatu, dekat sungai, dijumpai sampai ketinggian 50 m dpl.
41	<i>Pandanus hystrix</i>	Tepi sungai, dan daerah jurang, dijumpai sampai ketinggian 100 m dpl.
42	<i>Pandanus cernifolius</i> **	Hutan, dekat mata air, dijumpai sampai ketinggian 1.200 m

Catatan: \*\* = endemik New Guinea; \* = endemik Papua

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis *Pandanus* yang mempunyai daya adaptasi tinggi adalah *Pandanus conoideus*. Sedangkan spesies yang hanya dijumpai pada ketinggian di atas 1.000 m dpl. sebanyak 12 spesies yaitu: *Pandanus brosimos*, *Pandanus julianetii*, *Pandanus galorei*, *Pandanus iwen*, *Pandanus concavus*, *Pandanus adynobotrys*, *Pandanus concinns*, *Pandanus congregatus*, *Pandanus*

*brachyphyllus*, *Pandanus archboldianus*, *Pandanus antaresensis*, dan *Pandanus humicola*.

### KESIMPULAN

1. Terdapat 42 spesies Pandanus yang telah dikoleksi dan diidentifikasi dari berbagai daerah di Papua. Dari jumlah tersebut baru 23 spesies yang diketahui manfaatnya, sedangkan 19 spesies belum terdata.
2. Berdasarkan pemanfaatannya Pandanus dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kelompok, yaitu untuk: (1) bahan makanan, (2) lantai rumah, (3) atap, (4) tikar tidur dan tudung hujan, (5) berburu, (6) obat, dan (7) sisanya yang belum diketahui manfaatnya.
3. Spesies yang memiliki daya adaptasi tinggi adalah *P. conoideus*.
4. Duabelas spesies Pandanus hanya dijumpai pada ketinggian di atas 1.000 m dpl.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan koleksi dan identifikasi pada daerah-daerah yang belum diteliti dan untuk mempelajari manfaat dari jenis-jenis Pandanus yang belum diketahui.

### DAFTAR PUSTAKA

- Craven, I. and Y. de Fretes. 1978. Arfak Mountain Nature Conservation Area Irian Jaya. A World Wildlife Fund Report for The Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation. Bogor, Indonesia.
- Heywood, V.H. 1993. Flowering Plants of the World. B.T. Batsfor Ltd., London
- Jebb M. 1997. A Field Guide to Pandanus in New Guinea, The Bismark Archipelago and Solomon Islands.
- Kore, I. 2000. Jenis-jenis Pandanus di Kecamatan Ayamaru. Skripsi Faperta Uncen Manokwari (Tidak diterbitkan).
- Powel, J. 1976. Ethnobotany. *In* K. Paijman, ed. New Guinea Vegetation. Australian National University Press. Canberra.
- Stone, B.C. 1982. New Guinea Pandanaceae: First Approach to Ecology Biogeography. Monographie Biolocea: Vol. 42. Ed. By J.L. Gressit.